

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KULIAH BERBASIS ONLINE
SUATU STUDI DI PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA JURUSAN
ILMU ADMINISTRASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS SAM
RATULANGI MANADO**

GRACE M.N. NAINGGOLAN

JHONNY H. POSUMAH

JOYCE J. RARES

email : gracenainggolan26@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa waktu yang lalu dikarenakan adanya wabah COVID-19 yang melanda dunia di akhir tahun 2019 hingga pada akhirnya pemerintah menerbitkan peraturan semua perkuliahan dilakukan secara online. Tidak terkecuali Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi yang di mana perkuliahan di lakukan melalui pertemuan di aplikasi zoom, grup whatsapp, google classroom dan aplikasi online lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas perkuliahan berbasis online di Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* dengan subjek penelitian yaitu dosen pengajar, mahasiswa, dan juga pihak dari UPT TIK. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi dan wawancara.

Kata Kunci : Efektivitas, Perkuliahan online, Koneksi Jaringan

Abstract

This research was motivated some time ago due to the COVID-19 outbreak that hit the world at the end of 2019 until the government finally issued a regulation that all lectures were conducted online. No exception for the State Administration Study Program, Department of Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Sam Ratulangi University, where lectures are conducted through meetings on the zoom application, whatsapp group, google classroom and other online applications. This study aims to determine the effectiveness of online-based lectures in the Department of Public Administration. The sampling technique used was purposive sampling technique with research subjects namely lecturers, students, and also parties from UPT TIK. Data collection techniques used are through observation and interviews

Keywords: Effectiveness, online lectures, network connection

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk dapat menumbuhkan kemampuan, kemauan serta potensi diri seseorang. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat menjadi lebih mengerti serta tanggap akan perubahan serta perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Dunia sekarang ini tengah mengalami pandemic covid-19, tidak terkecuali Negara Indonesia. Situasi saat ini membuat hampir semua pekerjaan atau pun kegiatan dilakukan dari rumah, baik itu dalam instansi pemerintah, swasta, bahkan sampai di dunia pendidikan. Pemerintah Indonesia telah menghimbau untuk semua dunia pendidikan dilakukan secara online dengan kata lain belajar dari rumah masing-masing.

Berkaitan dengan metode *distance learning*, kuliah online merupakan salah satu cara penerapan bentuk universitas terbuka dengan memanfaatkan teknologi informasi secara penuh. Terlebih lagi, di model kuliah ini mahasiswa juga bisa berinteraksi dengan mahasiswa lain dan instruktur / dosen secara online melalui internet, sehingga belajar bukan hanya secara aktif melalui bahan ajar yang diberikan, namun juga bisa aktif berbagi pikiran dan bertanya secara langsung ke dosen tanpa ada kendala jarak.

Banyak terdapat banyak kendala, baik itu dari dosen ataupun mahasiswa ketika proses pembelajaran melalui kuliah berbasis online. Salah satu kendala yang terjadi berasal dari jaringan internet yang kurang baik, yang mengakibatkan interaksi mahasiswa dengan dosen menjadi terganggu. Sehingga kadang mahasiswa tidak mengetahui dengan jelas tentang materi yang diberikan oleh dosen tersebut.

Jaringan internet yang kurang baik di pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu seperti cuaca dan lokasi tempat tinggal. Dalam keadaan cuaca yang buruk misalkan hujan atau angin kencang, biasanya jaringan internet banyak mengalami gangguan. Dan itu diluar

kehendak dosen atau pun mahasiswa yang sedang melakukan kuliah online. Kemudian lokasi tempat tinggal juga sangat berpengaruh terhadap ketersediaan jaringan internet. Lokasi tempat tinggal yang jauh dari pemancar jaringan akan sangat sulit untuk mendapatkan jaringan yang baik, dan itu menjadi penghalang untuk mengikuti perkuliahan berbasis online.

Jadi dapat dilihat dari pelaksanaan kuliah berbasis online ini memiliki kekurangan, dan kelebihan tersendiri. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “efektivitas pelaksanaan kuliah berbasis online di Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan kuliah berbasis online dalam meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa administrasi negara Universitas Sam Ratulangi Manado Sulawesi Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007), kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan atau suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Menurut Ravianto (2014:11) pengertian efektivitas ialah “seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan”.

Gibson dkk (1998:31) memberikan pengertian efektivitas dengan menggunakan pendekatan sistem yaitu (1) seluruh siklus input-proses-output, tidak hanya output saja, dan (2) hubungan timbal balik antara organisasi dan lingkungannya. Menurut Siagian (2001) efektivitas adalah

“pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankan”, Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan.

Konsep Efektivitas Pembelajaran

Menciptakan kondisi belajar yang efektif penting untuk dilakukan oleh dosen, hal ini mengingat belajar yang efektif dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai (Slameto, 2010). Pembelajaran yang efektif tidak hanya dilihat dari hasil evaluasi yang dicapai oleh mahasiswa, tetapi juga mampu memberikan pemahaman yang baik, ketekunan, kedisiplinan, semangat, dan rasa senang saat belajar.

Berbasis Online (Daring)

Online learning merupakan sistem yang menyediakan fasilitas untuk belajar kapan pun dan dimana pun selama masih dapat mengakses sistem tersebut. Tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis dalam jaringan (daring) untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti.

METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi permasalahannya itu, kemudian menarik ke permukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variabel tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif adalah data diungkapkan dalam

bentuk kata-kata atau kalimat serta uraian-uraian (Bungin, 2001:124).

Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah efektivitas pelaksanaan kuliah berbasis online, yang menurut Slavin (2009) menyatakan bahwa belajar yang efektif ada 4 indikator, yaitu :

1. Mutu pengajaran, yaitu sejauh mana penyajian informasi atau kemampuan membantu mahasiswa dengan mudah mempelajari bahan. Mutu pengajaran dapat dilihat dari proses dan hasil pembelajaran. Proses pembelajaran dilihat dari kesesuaian antara aktivitas dosen dan aktivitas mahasiswa dengan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan. Sedangkan hasil pembelajaran dilihat dari ketuntasan belajar mahasiswa.
2. Tingkat pengajaran yang tepat yaitu sejauh mana dosen memastikan bahwa mahasiswa sudah siap mempelajari suatu pelajaran baru, maksudnya kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mempelajarinya tetapi belum memperoleh pelajaran tersebut. Tingkat pengajaran yang tepat dilihat dari kesiapan belajarmahasiswa.
3. Insentif yaitu sejauh mana dosen memastikan bahwa mahasiswa termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas pengajaran dan untuk mempelajari bahan yang sedang disajikan. Insentif dilihat dari aktivitas dosen dalam memberikan motivasi kepada mahasiswa.
4. Waktu yaitu sejauh mana mahasiswa diberi cukup banyak waktu untuk mempelajari bahan yang sedang diajarkan. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila mahasiswa dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.

Namun, dalam penelitian ini penulis memilih 3 indikator saja, yaitu mutu pengajaran, tingkat pengajaran, dan waktu. Alasan peneliti memilih tersebut karena ada hubungan dengan masalah di lapangan.

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado.

Dalam suatu penelitian, langkah pengumpulan data adalah satu tahap yang sangat menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan tersebut. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari wawancara dengan para informan mengenai efektivitas pelaksanaan kuliah berbasis online di Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado yang telah dideskripsikan di atas, dapat di rangkumkan sebagai berikut:

1. Mutu Pengajaran
 - a. Hasil wawancara menunjukkan hampir 95% mahasiswa yang lulus dalam pelaksanaan kuliah berbasis online ini, sisayang tidak lulus itu disebabkan oleh individu mahasiswa itu sendiri.
 - b. Sebagian besar dosen pengajar telah menyajikan materi dalam bentuk slide power point untuk membantu mahasiswa lebih mengerti materi yang di sampaikan
 - c. Adanya kendala ketika menyampaikan materi atau mahasiswa mendalami materi dalam pelaksanaan kuliah berbasis online yang disebabkan oleh jaringan, cuaca, dan pemadaman listrik.
 - d. Dosen sebagai fasilitator kurang terpenuhi, hal tersebut dikarenakan terbatasnya interaksi antara dosen dengan mahasiswa, pelaksanaan

kuliah berbasis online ini lumayan sulit untuk mengamati semua mahasiswa karena tidak bertatap muka.

2. Tingkat Pengajaran

- a. Setiap melakukan pelaksanaan kuliah berbasis online ini dosen akan selalu mengulang materi sebelumnya, hingga mahasiswa mengerti tentang materi tersebut lalu dosen melanjutkan materi baru. Di setiap pembahasan materi dosen membentuk beberapa kelompok mahasiswa untuk membahas materi yang sementara berjalan.
- b. Dalam pemberian materi diharapkan dosen pengajar lebih menarik lagi dalam memberikan materi, lebih singkat, padat dan jelas.
- c. Pada saat pelaksanaan kuliah berbasis online berlangsung di aplikasi zoom sebagian besar mahasiswa menyalakan kamera akan tetapi tidak memperhatikan dosen yang sementara menerangkan, begitu juga dengan mahasiswa yang tidak menyalakan kamera sama sekali.
- d. Di dalam pelaksanaan kuliah berbasis online terkadang timbul gangguan koneksi jaringan internet yang menyebabkan terganggunya hubungan dua arah antara mahasiswa dan dosen yang menimbulkan susahnyamahasiswa untuk mendengar serta memahami materi yang diberikan dosen.

3. Insentif

- a. Untuk kegiatan proses perkuliahan berbasis online sama saja dengan perkuliahan tatap muka sudah ada aturan dari fakultas.

selama pelaksanaan kuliah berbasis online.

4. Waktu

- a. Dalam proses pelaksanaan kuliah berbasis online tetap mengikuti jadwal yang telah di tentukan oleh fakultas.
- b. Waktu yang telah ditentukan sebenarnya sudah cukup digunakan untuk pelaksanaan kuliah berbasis online, akan tetapi pada saat proses pelaksanaan kuliah

berbasis online berlangsung terjadi beberapa hambatan yang menyebabkan tersitanya waktu pembelajaran.

- c. Dalam segi waktu efektif, bisa melakukan perkuliahan dimana saja, tanpa harus pergi ke lokasi perkuliahan tersebut.

PEMBAHASAN

Perkuliahan berbasis online merupakan perkuliahan yang di selenggarakan oleh pihak universitas yang dimana mahasiswa dan dosen berada dilokasi yang berbeda sehingga memerlukan sistem komunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang di butuhkan di dalamnya. Perkuliahan berbasis online ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.

Perkuliahan berbasis online merupakan perkuliahan yang telah di lakukan di Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. Pada proses perkuliahan online ini pihak universitas telah menyepakati untuk melakukan pertemuan perkuliahan antara dosen dan mahasiswa melalui aplikasi zoom sebagai media untuk bisa melakukan perkuliahan online. Kemudian selain aplikasi zoom, dosen dan mahasiswa menggunakan aplikasi whatsapp, google classroom sebagai media dalam mendukung proses perkuliahan online ini. Adapun beberapa manfaat dari aplikasi whatsapp yaitu dapat bertukar informasi dalam bentuk pesan teks, gambar, suara, lokasi, video, hingga file dalam format *pdf*, *doc*, *ppt*, dan lainnya. Sementara untuk google classroom dapat digunakan untuk membantu dalam pengumpulan tugas pribadi ataupun kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dikarenakan adanya pandemic COVID-19 dan instruksi dari pemerintah maka perkuliahan tatap muka yang biasanya dilakukan pada proses perkuliahan untuk

sementara waktu diganti menjadi perkuliahan berbasis online yang mulai diberlakukan pada Maret 2020. Dengan diberlakukannya perkuliahan berbasis online ini tentu para dosen mengkhawatirkan masalah-masalah yang mungkin akan terjadi pada proses perkuliahan berbasis online ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai efektivitas pelaksanaan kuliah berbasis online di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Program Ilmu Administrasi Negara Universitas Sam Ratulangi Manado, sebagai berikut :

1. Mutu Pengajaran

Keefektifan pembelajaran dapat diukur melalui kualitas pembelajaran menurut Slavin (2009) yaitu seberapa besar kadar informasi yang disajikan sehingga mahasiswa dengan mudah dapat mempelajarinya atau tingkat kesalahannya semakin kecil. Semakin kecil tingkat kesalahan yang dilakukan berarti semakin efektif pembelajaran. Penentuan tingkat keefektifan pembelajaran tergantung dengan pencapaian penguasaan tujuan pengajaran tertentu, biasanya disebut ketuntasan belajar.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, terdapat angka kelulusan dari mahasiswa pada pelaksanaan kuliah berbasis online berada di angka sekitar 95% dari seluruh total mahasiswa. Angka ini didapatkan dari hasil wawancara kepada dosen yang mengajarkan mata kuliah Isu dan Kebijakan Wilayah, dan ini yang menjadi sampel peneliti di dalam menentukan tingkat kelulusan mahasiswa tersebut. Di dalam kelas tersebut terdapat 52 mahasiswa yang sudah mengontrak dan mengikuti mata kuliah tersebut. Akan tetapi dari tingkat kelulusan mahasiswa ada di angka 49 mahasiswa yang mendapatkan kelulusan dari mata kuliah tersebut. Adapun yang tidak lulus sebanyak 3 orang mahasiswa itu di sebabkan oleh persyaratan yang mengharuskan mahasiswa mengikuti

perkuliahan minimal 80% dari total keseluruhan pertemuan. Hal ini lah yang mengakibatkan nama dari 3 mahasiswa tersebut tidak muncul pada saat proses Ujian Akhir Semester (UAS) berlangsung, dan ini secara otomatis mereka tidak akan lulus.

Berdasarkan nilai kelulusan ini maka dapat dikatakan bahwa perkuliahan berbasis online ini sudah lumayan efektif. Namun disamping itu, tingkat pemahaman mahasiswa akan materi yang diberikan oleh dosen pada saat perkuliahan berbasis online dilaksanakan berdasarkan hasil observasi masih terlihat banyak mahasiswa yang masih belum memahami ataupun mengerti akan materi yang diberikan dosen pada saat perkuliahan berbasis online ini dilakukan. Hal-hal tersebut bisa terjadi akibat dari berbagai faktor, diantaranya yaitu masalah koneksi jaringan internet yang memiliki banyak gangguan baik itu dari cuaca buruk, pemadaman listrik yang mengakibatkan tersampainya suara dosen ke mahasiswa menjadi terputus-putus yang mengakibatkan mahasiswa sulit untuk memahami materi yang diberikan.

Kemudian di sisi lain juga tentang masalah keseriusan dari mahasiswa tersebut untuk bisa lebih serius di dalam mengikuti perkuliahan berbasis online ini dan juga bisa menggali lebih dalam hal-hal yang berkaitan dengan materi yang diberikan.

Selain itu, mahasiswa juga berharap bahwa setiap dosen bisa menyajikan materi perkuliahan melalui slide power point pada saat menjelaskan di kelas online dan setelah pertemuan perkuliahan online selesai materi tersebut dapat dibagikan di grup kelas, agar mahasiswa bisa mendalami lagi tentang materi tersebut walau terjadi kendala gangguan jaringan. Di satu sisi dosen juga berharap kepada mahasiswa untuk lebih memperhatikan nilai kejujuran dan etika pada saat pelaksanaan kuliah berbasis online ini berlangsung, karena dosen tidak bisa secara langsung berinteraksi atau melihat langsung apa yang dilakukan mahasiswa.

2. Tingkat Pengajaran

Keefektifan pembelajaran dapat diukur melalui kesesuaian tingkat pembelajaran menurut Slavin (2009) yaitu sejauh mana dosen memastikan tingkat kesiapan belajar mahasiswa. Sejalan ini peneliti menyimpulkan bahwa tingkat pengajaran sudah efektif, bahwa hampir setiap dosen selalu mengulangi materi yang telah diberikan sebelumnya. Dosen memastikan kepada beberapa mahasiswa dengan cara menanyakan tentang materi sebelumnya, apabila mahasiswa masih kurang mengerti dosen akan mengulang materi tersebut sampai mahasiswa sudah paham, kemudian dilanjutkan ke materi yang baru.

Hal lain yang dosen lakukan pada saat perkuliahan berbasis online ini dilakukan yaitu dengan membentuk beberapa kelompok dari jumlah mahasiswa yang ada di kelas tersebut. Kemudian setiap kelompok akan membahas suatu topik yang berkaitan dengan materi yang sementara dibahas. Topik materi tersebut akan mereka jelaskan pada minggu berikutnya.

Namun kendala yang dosen rasakan dilihat dari observasi dan wawancara adalah pada saat pelaksanaan kuliah berbasis online berlangsung di aplikasi zoom banyak dari mahasiswa menyalakan kamera akan tetapi tidak memperhatikan dosen yang sementara menerangkan, begitu juga dengan mahasiswa yang tidak menyalakan kamera sama sekali.

Akan tetapi kondisi koneksi jaringan internet yang sering kali mengalami gangguan, mahasiswa menginginkan agar para dosen pengajar membuat materi secara singkat, padat dan jelas. Dan dalam penyajian materi dilakukan dengan menampilkan secara visual kepada mahasiswa yang kemudian bentuk filenya dibagikan ke setiap mahasiswa.

Di sisi lain tingkat kesadaran mahasiswa yang masih sangat kurang dalam hal untuk mengulang materi perkuliahan yang di berikan oleh dosen pengajar. Hal inilah yang menyebabkan kurang efektifnya tingkat

pengajaran yang berlangsung dalam pelaksanaan kuliah berbasis online. Kondisi ini terlihat ketika dosen bertanya kepada beberapa mahasiswa di akhir pertemuan mereka tidak bisa menjawab apa yang ditanyakan oleh dosen.

3. Insentif

Di dalam hal insentif ini, peneliti tidak meneliti secara langsung. Ini disebabkan karena di dalam hal insentif tersebut sudah menurut dari ketentuan atau pun peraturan dari fakultas. Oleh sebab itu peneliti tidak masuk di dalam pembahasan hal tersebut.

4. Waktu

Keefektifan pembelajaran dapat diukur dari segi waktu menurut Slavin (2009) yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan. Di dalam perkuliahan online ini semuanya mengikuti jadwal dari fakultas yang dipergunakan secara efektif oleh dosen dan mahasiswa di dalam pelaksanaan kuliah berbasis online ini. Waktu yang sudah disediakan digunakan dosen untuk menjelaskan materi dan kemudian mengajak mahasiswa untuk merespon materi yang diberikan.

Kegiatan kuliah online ini efektif dapat dilihat selama perkuliahan online ini berlangsung, sebagian besar mahasiswa merespon dengan baik apa yang disampaikan oleh dosen pengajar kepada mereka. Akan tetapi ada kondisi dimana terjadi kendala yang menyebabkan terbuangnya waktu itu dengan sia-sia. Namun secara keseluruhan efektivitas dari segi waktu masih bisa dikategorikan dengan kondisi yang cukup efektif.

Proses perkuliahan online ini sangatlah mudah dilakukan, karena dapat diikuti di mana saja tanpa harus pergi ke kampus seperti halnya kegiatan perkuliahan tatap muka. Hal inilah yang menyebabkan kegiatan perkuliahan online ini sangat efektif dilakukan jika ditinjau dari segi waktu karena tidak

menyita banyak waktu untuk melakukannya selama ada koneksi jaringan internet.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengumpulan data yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah evaluasi mengenai keefektifan perkuliahan online (studi kasus Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Program Studi Ilmu Administrasi Negara di Universitas Sam Ratulangi) yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari tingkat kelulusan mahasiswa, maka dapat dikatakan kegiatan perkuliahan online ini efektif. Namun untuk penguasaan materi masih kurang efektif karena berbagai macam kendala yang terjadi. Kemudian etika dari setiap mahasiswa sudah berkurang karena dosen tidak bisa secara langsung untuk mendidik para mahasiswa.
2. Media yang sering digunakan dalam pelaksanaan kuliah online yaitu whatsapp, google classroom untuk interaksi setiap hari antar mahasiswa dan dosen. Untuk pertemuan setiap minggu yang digunakan adalah aplikasi zoom. Sama halnya seperti kuliah tatap muka, dosen mengulangi pembelajaran sebelumnya dan juga sesekali membentuk beberapa kelompok untuk membahas materi kuliah.
3. Di dalam kegiatan perkuliahan berbasis online dilakukan untuk perihal insentif dari dosen-dosen sama saja dengan perkuliahan tatap muka, karena mengenai hal itu sudah ditetapkan berdasarkan ketentuan dari pihak fakultas ataupun universitas. Oleh sebab itu peneliti tidak membahas sampai dengan bagian tersebut.
4. Untuk jadwal perkuliahan tetap mengikuti dari fakultas. Dan kalau dilihat berdasarkan waktu kegiatan perkuliahan online ini sudah efektif karena dapat di

lakukan di mana saja. Akan tetapi di dalam proses perkuliahan sering terbuang waktu dengan sia-sia karena hambatan yang timbul pada saat perkuliahan berlangsung.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian yang membahas tentang keefektifan perkuliahan berbasis online di Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulagi, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Harus di seimbangkan antara kelulusan dan pemahaman materi kuliah. Mahasiswa harus bisa lebih menghargai dosen walaupun tidak bertatap muka secara langsung.
2. Dosen dan mahasiswa harus lebih meningkatkan kemampuan teknologi dan informasi untuk bisa mendukung perkuliahanonline.
3. Insentif harus tetap berjalan sebagai penunjangberlangsungnya perkuliahan.
4. Pentingnya dibangun motivasi mahasiswa untuk belajar online dikarenakan dosen tidak dapat membimbing mahasiswa secara langsung sehingga mahasiswa harus belajar secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahmat, 2003. *Pengertian Efektivitas*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barnard, I, Chester. 1992. *Organisasi dan manajemen, Struktur, Perilaku dan proses*. Jakarta: Gramedia.
- Bungin, B. 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Parsada
- Effendy, O. U. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Gaol, R. Lumban., J. Posumah, dan V. Londa. 2016. Efektivitas Pengelolaan Pajak Hiburan Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado *Jurnal Administrasi Publik Fispol Universitas Sam Ratulangi* Vol3, No. 400, 2016.
- Gibson, 1998. *Organisasi dan Manajemen Perilaku Struktur Proses*. (Terjemahan: Djoerban Wahid). Jakarta: PenerbitErlangga.
- Komariah, A. dan C. Triatna. 2005. *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*. Bandung: Bumi Aksara.
- Lalompoh, S., M. Pangkey, dan J. Rares. 2019. Efektivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud *Jurnal Administrasi Publik Fispol Universitas Sam Ratulangi* Vol 5. No. 076, 2019.
- Makawimbang, R., F.D. Lengkong, dan V. Londa. 2020. Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Dan Pelatihan Kepemimpinan Aparatur Sipil Negara Di Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Sangihe *Jurnal Administrasi Publik Fispol Universitas Sam Ratulangi* Vol6, No. 092, 2020.
- Manitik, R., J. Rares, dan M. Ogotan. 2016. Efektivitas Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum Di Kawangkoan Utara Kabupaten Minahasa *Jurnal Administrasi Publik Fispol Universitas Sam Ratulangi* Vol.3, No. 041, 2016.
- Miles, M.B., dan A. Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode- Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ravianto J. 2014. *Produktivitas dan Pengukuran*, Jakarta: Binaman Aksara
- Robbins, S.P. 1994. *Teori Organisasi: Struktur, Desain dan Aplikasi*, Alih Bahasa Jusuf Udaya, Jakarta: Arcan

- Salinding, Rezky P. A., J. Posumah dan N. Palar. 2016. Efektivitas Pengelolaan Oleh Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Manado *Jurnal Administrasi Publik Fispol Universitas Sam Ratulangi* Vol 3, No. 041, 2016.
- Siagian, P. Sondang. 2001. *Manajemen Sumber daya manusia*, Jakarta: Erlangga.
- Slameto, 2010. *Belajar dan faktor- faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slavin, R.E. 2009. *Coooperative Learning (Teori, Riset, Praktik)*. Bandung: Nusa Media.
- Steers, R. M. 2005. *Efektivitas Organisasi: Terjemahan Magdalena Jamin*, Jakarta: Erlangga.
- Stonner, James A. F. 1982. *Management, Prentice / Hall International*, New York: Englewood Cliffs.

Sumber lainnya :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara